

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN RISIKO OPERASIONAL  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**Muhammad Agus Waluyo<sup>\*1</sup>, Nurul Musfirah Khairiyah<sup>2</sup>, Endang Sri Apriani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

Awaluyo353@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and examine the effect of credit risk, liquidity risk and operational risk on the profitability of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. This research is a type of quantitative research. The data used comes from the Annual Report and financial data of each bank. The population used in this study is Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 47 banks. The data collection technique used in this research is Purposive Sampling. Data selection is carried out based on predetermined criteria, so the sample obtained is 16 banks. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS Statistics 27 program.*

*The results in this study indicate that (1) simultaneously credit risk, liquidity risk, and operational risk have a significant effect on profitability, (2) credit risk has a significant and negative effect on profitability, (3) liquidity risk has a significant and positive effect on profitability, (4) operational risk has a significant and negative effect on profitability.*

*Keywords : Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Profitability*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan bersumber dari Annual Report dan data keuangan masing-masing bank. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 47 bank. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Seleksi data dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang didapat sebanyak 16 bank. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara simultan risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) risiko kredit berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, (3) risiko likuiditas berpengaruh

signifikan dan positif terhadap profitabilitas, (4) risiko operasional berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

*Kata kunci : Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Profitabilitas*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan mengukur ekspansi bank di dalam suatu negara, bank dianggap sebagai perusahaan yang secara signifikan berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi dan sosial negaranya. Seperti yang dijelaskan di dalam UU RI No.10/1998 mengenai perbankan bahwasanya, "Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari sekelompok orang dengan cara menyimpan dan menyalurkannya, dalam bentuk kredit atau lainnya untuk meningkatkan taraf hidup mereka." Namun, bank juga berperan sebagai mediator, menjembatani individu yang memiliki surplus dan defisit uang. Fungsi perantara ini sangat penting bagi kemampuan industri perbankan untuk berperan sebagai agen pertumbuhan (Catur dan Maulida, 2021). Perbankan berusaha keras untuk meningkatkan layanan dan produktivitas mereka untuk menarik nasabah di sektor perbankan yang sangat kompetitif saat ini. Layanan yang diberikan bank saat ini lebih bervariasi sebagai konsekuensinya.

Sebuah teknik untuk menilai kesehatan bank atau kinerja perbankan, bank bertujuan untuk memaksimalkan profitabilitas melalui peningkatan operasi operasional mereka. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi keefektifan manajemen berdasarkan hasil penjualan dan investasi. Profitabilitas bank dapat digunakan sebagai pengukur kinerja yang baik dan buruk (Sudiyatno dan Fatmawati, 2013). Profitabilitas bank adalah salah satu metrik yang bisa dipakai sebagai tolak ukur untuk menilai seberapa efektif bank melakukan aktivitasnya. Profitabilitas perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba dari operasi yang dilakukannya. Profitabilitas bank akan berfungsi sebagai pengukur kapasitas bank untuk melanjutkan model bisnis saat ini, yang bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan operasional sambil meminimalkan pengeluaran operasional.

Dalam halnya pengukuran profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). Sesuai dengan surat edaran BI NO.3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001, rasio ROA dapat dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan total aset. Ketika sebuah bank memiliki tingkat pengembalian aset (ROA) yang lebih tinggi, berarti bank tersebut menghasilkan lebih banyak keuntungan dan berada dalam posisi yang lebih kuat dalam hal pemanfaatan aset. Agar entitas bisa mencapai profitabilitas maksimum, sangat penting untuk memiliki sistem yang kuat. Hal ini termasuk mempergunakan strategi manajemen risiko yang ampuh, karena risiko dapat menghadirkan peluang dan potensi kerugian.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

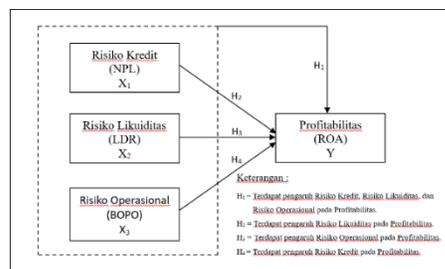
### 1.4. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Handayani (2017) Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap ROA	<b>Variabel Independen :</b> Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga <b>Variabel Dependen:</b> ROA	Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap ROA. Risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap ROA. Risiko tingkat bunga berpengaruh positif terhadap ROA. Risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga berpengaruh secara simultan terhadap ROA.
2	Dewi (2017) Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016	<b>Variabel Independen:</b> CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR <b>Variabel Dependen:</b> ROA	Semua variabel independen (CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (ROA)
3	Putri (2022) Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	<b>Variabel Independen:</b> Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Sumber: Data diolah penulis (2024)

### 1.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

## 1.6. Hipotesis Penelitian

1. Diduga adanya pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas.
2. Diduga adanya pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas.
3. Diduga adanya pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas.
4. Diduga adanya pengaruh Risiko Operasional terhadap Profitabilitas.

## 2. Metodologi

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat penulis melakukan kegiatan pengumpulan data untuk penelitiannya. Tempat penulis melakukan penelitian bersifat fleksibel karena penulis menggunakan data sekunder. Sedangkan, Waktu yang dipakai untuk melaksanakan studi adalah dari Januari 2024 hingga selesai.

### 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Wahidmurni (2017), Metode untuk menilai hipotesis objektif dengan melihat bagaimana variabel berhubungan satu sama lain disebut penelitian kuantitatif. Teknik statistik dapat digunakan untuk memeriksa keseluruhan data dengan mengukur variabel-variabel ini, yang kemudian dapat dikuantifikasikan dengan menggunakan peralatan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang berasal dari *website* formal Bursa Efek Indonesia, *website* formal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan *website* formal bank yang bersangkutan yang berupa data laporan keuangan.

### 2.3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis dihitung menggunakan program IBM SPSS Statistics 27. Penulis menggunakan teknik analisis Statistik Deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan mengilustrasikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Penulis juga menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (Independen) yang berupa Risiko Kredit (*Non Performing Loan*), Risiko Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), dan Risiko Operasional (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna terhadap seluruh variabel penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional dan 1 (satu) variabel dependen yaitu Profitabilitas. Pembahasan statistik deskriptif pada penelitian disini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*) dan standar deviasi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif pada penelitian:

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	70	.80	4.78	2.7207	.93890
LDR	70	60.04	163.00	86.9600	18.12603
BOPO	70	43.80	99.40	77.3696	12.60925
ROA	70	.04	4.22	1.9236	1.07839

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

Pada tabel 2 tertera nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviation* untuk masing-masing variabel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 data pada masing-masing variabel, baik variabel independen yang berupa Risiko Kredit (*Non Performing Loan*), Risiko Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), dan Risiko Operasional (Beban Operasional Pendapatan Operasional) maupun variabel dependen yang berupa Profitabilitas (*Return On Assets*).

### 3.2 Asumsi Klasik

**Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Klasik**

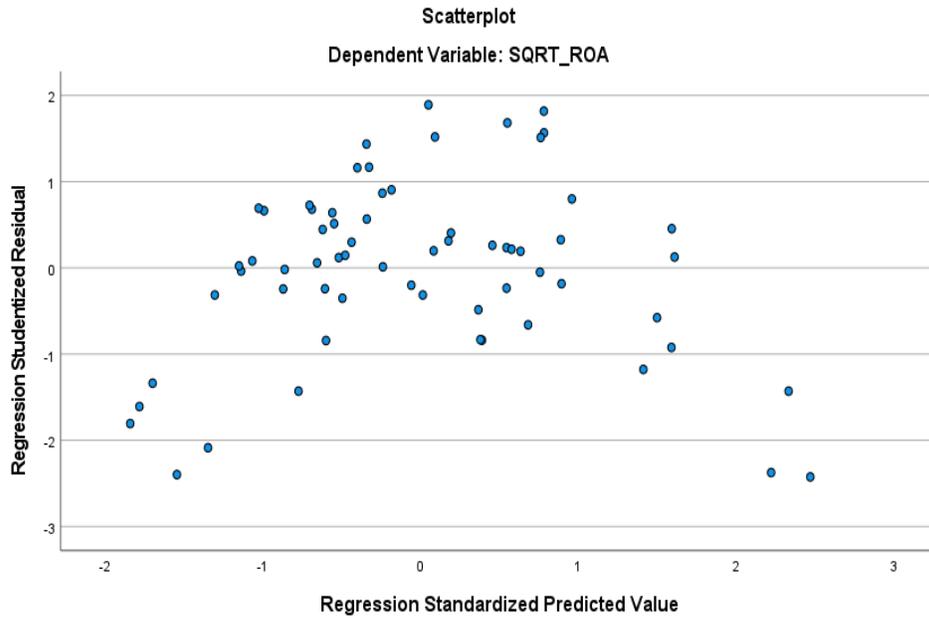
Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas			Uji Autokorelasi	
Asymp. Sig (2-tailed)	Variabel	VIF	Tolerance	Durbin Watson	
.065 <sup>c</sup>	NPL	2,935	0,341	Sebelum Pengobatan	0,988
	LDR	1,228	0,814	Sesudah Pengobatan	1,976
	BOPO	2,967	0,337		

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilakukan dengan uji statistik Ghazali (2013). Berdasarkan tabel 3 di atas hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,065, yang artinya nilai tersebut dapat dikatakan lebih besar dari 0,05 atau  $0,065 > 0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai residual berdistribusi **Normal** atau memenuhi syarat uji normalitas.

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, atau variabel bebas. Berdasarkan hasil tabel 3 di atas menunjukkan besarnya nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen yaitu *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen **tidak terjadi multikolinearitas**.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linier. Pengujian autokorelasi ini menggunakan Durbin-Watson untuk memenuhi uji Durbin-Watson (dw) agar dikatakan terbebas dari autokorelasi dengan cara  $du < dw < 4-du$ . Berdasarkan Tabel 3 di atas untuk Uji Autokorelasi, dengan metode Durbin-Watson yang sesuai dengan hasil di atas adalah  $du < dw < 4-du$  atau  $1,695 < 1,976 < 2,024$  sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi ini **tidak terjadi gejala autokorelasi**.



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam *Variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *Variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, itu disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas. Hasil dari model regresi yang baik menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 kemudian titik-titik juga tidak membentuk pola apapun. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada pengujian ini **tidak terjadi masalah heteroskedastisitas**.

**3.3 Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.038	.442		11.385	.000
	LAG_NPL	-.327	.158	-.194	-2.063	.043
	LAG_LDR	.105	.046	.138	2.273	.027
	LAG_BOPO	-.474	.057	-.789	-8.340	.000

a. Dependent Variable: LAG\_ROA

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 4 dan rumus persamaan regresi, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 5,038 - 0,327 NPL + 0,105 LDR - 0,474 BOPO + \epsilon$$

**3.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghazali (2013), uji koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jadi kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	.776	.765	.17388
a. Predictors: (Constant), LAG_BOPO, LAG_LDR, LAG_NPL				
b. Dependent Variable: LAG_ROA				

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari hasil yang diperhitungkan nilai koefisien determinasi diatas bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,765 atau 76,5%. Berarti bahwa nilai variabel independen Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), dan Risiko Operasional (BOPO) dipengaruhi terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 76,5% sedangkan sisanya 23,5% dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi dan variabel yang tidak diteliti.

### 3.5 Uji Hipotesis

**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis**

Uji Statistik F		Uji Statistik T		
Anova <sup>a</sup>		Coefficients <sup>a</sup>		
F	Sig.	Variable	T	Sig.
69,293	0,000 <sup>b</sup>	NPL	-2,063	0,043
		LDR	2,273	0,027
		BOPO	-8,340	0,000

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

Menurut Ghozali (2013), Uji signifikansi parameter simultan (Uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (profitabilitas). Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 yang artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 69,293 artinya nilai  $F_{hitung} 69,293 > F_{tabel} 2,758$ , maka dapat dikatakan Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan **Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas dapat dikatakan diterima.**

Menurut Ghozali (2013), uji signifikansi parsial (Uji T) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara masing-masing variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel 6 pada Uji Statistik T, diperoleh untuk nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,999. Dapat diketahui bahwa nilai  $T_{hitung} -2,063 < T_{tabel} 1,999$  dan nilai sig.  $0,043 < 0,05$ , maka bisa disimpulkan nilai risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dapat diketahui bahwa nilai  $T_{hitung} 2,273 > T_{tabel} 1,999$  dan nilai sig.  $0,027 > 0,05$ , maka bisa disimpulkan nilai risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dapat diketahui bahwa nilai  $T_{hitung} -8,340 < T_{tabel} 1,999$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka bisa disimpulkan nilai risiko operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian bahwa Hipotesis 2 sampai 4 yang menyatakan **Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas dapat dikatakan diterima.**

#### 4. Kesimpulan

1. Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional secara simultan atau secara bersama sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023.
2. Risiko Kredit secara parsial atau secara terpisah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023.
3. Risiko Likuiditas secara parsial atau secara terpisah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023.
4. Risiko Operasional secara parsial atau secara terpisah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023.

#### 5. Saran

1. Diharapkan untuk perbankan agar dapat memperhatikan nilai dari rasio *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan BOPO yang merupakan proksi dari variabel Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional selama satu periode ke periode berikutnya sebagai acuan dalam menentukan kebijakan manajemen bank dan juga diharapkan untuk perbankan agar dapat lebih banyak memberikan/menyediakan data yang lebih mudah dipahami bahkan untuk pembaca yang awam sekalipun.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah referensi yang dipakai dari penelitian ini. Semakin banyak referensi yang digunakan, semakin banyak informasi yang akan diperoleh penelitian berikutnya dan semakin mudah proses penelitian dan diharapkan dapat menambahkan variabel dan indikator lain yang selaras dengan komponen yang bisa mempengaruhi profitabilitas pada bank.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada kedua orang tua saya, kepada manajemen Poltekba, pembimbing 1 ibu Nurul Musfirah Khairiyah S.E., M.M., pembimbing 2 ibu Endang Sri Apriani S.E., M.E., CFRM. dan pihak yang membantu penulisan skripsi termasuk teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

#### Daftar Pustaka

- Dewi, A. S. (2017). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal Pundi Research of Management, Accounting and Economics, 01.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Handayani, W. (2017). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap ROA*. SIKAP, 1(2), 157–163.
- Putri, S. E. (2022). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP).
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Nurul Musfirah Khairiyah S.E.,M.M.  
NIP : 199007102019032021

Endang Sri Apriani S.E., M.E., CFRM.  
NIK : 2021.90.003

#### 4. Kesimpulan

1. Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional secara simultan atau secara bersama sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023.
2. Risiko Kredit secara parsial atau secara terpisah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023.
3. Risiko Likuiditas secara parsial atau secara terpisah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023.
4. Risiko Operasional secara parsial atau secara terpisah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023.

#### 5. Saran

1. Diharapkan untuk perbankan agar dapat memperhatikan nilai dari rasio *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan BOPO yang merupakan proksi dari variabel Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional selama satu periode ke periode berikutnya sebagai acuan dalam menentukan kebijakan manajemen bank dan juga diharapkan untuk perbankan agar dapat lebih banyak memberikan/menyediakan data yang lebih mudah dipahami bahkan untuk pembaca yang awam sekalipun.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah referensi yang dipakai dari penelitian ini. Semakin banyak referensi yang digunakan, semakin banyak informasi yang akan diperoleh penelitian berikutnya dan semakin mudah proses penelitian dan diharapkan dapat menambahkan variabel dan indikator lain yang selaras dengan komponen yang bisa mempengaruhi profitabilitas pada bank.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada kedua orang tua saya, kepada manajemen Poltekba, pembimbing 1 ibu Nurul Musfirah Khairiyah S.E., M.M., pembimbing 2 ibu Endang Sri Apriani S.E., M.E., CFRM. dan pihak yang membantu penulisan skripsi termasuk teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

#### Daftar Pustaka

- Dewi, A. S. (2017). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal Pundi Research of Management, Accounting and Economics, 01.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Handayani, W. (2017). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap ROA*. SIKAP, 1(2), 157-163.
- Putri, S. E. (2022). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP).
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*.

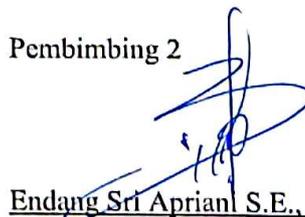
Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Nurul Musfirah Khairiyah S.E., M.M.  
NIP : 199007102019032021

Pembimbing 2



Endang Sri Apriani S.E., M.E., CFRM.  
NIK : 2021.90.003